

KEY INDICATOR

	27/02/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)		6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)		7.81	7.82	(0.70)	128.50
USD/IDR		14,030.00	13,992.00	0.27%	2.57%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,525.68	-0.23%	5.35%	15.70
MSCI	7,311.67	-0.40%	3.35%	15.33
HSEI	28,757.44	-0.05%	12.76%	11.02
FTSE	7,107.20	-0.61%	5.54%	12.54
DJIA	25,985.16	-0.28%	12.99%	15.73
NASDAQ	7,554.51	0.07%	14.65%	21.64

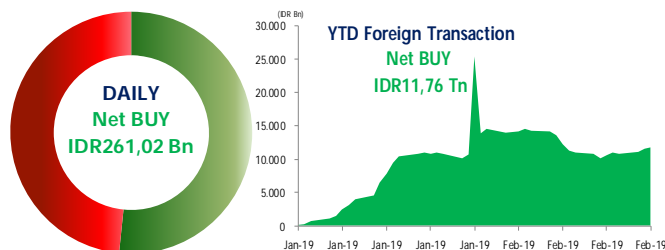
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	56.94	2.59%	-9.63%	25.61%
COAL	USD/TON	94.90	0.11%	-9.01%	-6.87%
CPO	MYR/MT	1,920.00	-3.13%	-24.88%	-4.62%
GOLD	USD/TOZ	1,319.85	-0.69%	0.12%	3.02%
TIN	USD/MT	21,530.00	-0.37%	-0.90%	10.50%
NICKEL	USD/MT	13,055.00	0.73%	-5.71%	21.67%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SGRO	RUPS	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,28% pada perdagangan Rabu (27/02) diikuti pelemahan S&P 500 sebesar -0,05%, sedangkan Nasdaq menguat 0,07%. Pelemahan DJIA seiring dengan ketidakpastian akan kelanjutan damai dagang yang dinyatakan oleh Perwakilan Dagang AS Robert, serta perkembangan atas pertemuan Trump dan Kim mengenai geopolitik. Pelemahan tersebut diikuti oleh bursa Eropa dan mayoritas bursa regional Hari ini pasar akan mencermati beberapa rilis data seperti: 1) Pertemuan Trump dengan Kim Jong Un di Vietnam; 2) Data NBS Manufacturing PMI China (Feb); 3) Pertumbuhan GDP AS (Q4).

Domestic Updates

Hingga 27 Februari 2019, transaksi DNDF tercatat USD1,28 miliar yang dilakukan sebanyak 17 kali dengan 13 kali penawaran masuk. Hal tersebut turut mendorong pergerakan Rupiah di kisaran Rp13.900-Rp14.100. Hari ini pasar menanti rilis data pertumbuhan kredit dan M2 Money Supply untuk bulan Januari yang masing-masing mencapai 12,9% dan 6,3% pada periode sebelumnya.

Company News

- UNTR berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 31% YoY menjadi Rp84,6 triliun pada FY18. Perseroan pun berhasil membukukan kenaikan laba sebesar 50% YoY menjadi Rp11,1 miliar di FY18. masing-masing unit usaha seperti mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, dan industri Konstruksi memberikan kontribusi sebesar 35%, 48%, 13% dan 4% terhadap total pendapatan bersih. (Kontan)
- ASII mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 16% YoY dari Rp206,05 triliun menjadi Rp239,20 triliun pada 2018. Beban pokok perseroan pada 2018 tercatat Rp188,43 triliun, naik sebesar 15% YoY dari 2017 sebesar Rp163,69 triliun. Sementara laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp21,67 triliun tercatat naik 15% YoY dari 2017. (Bisnis)
- LSIP mencatatkan penjualan turun 15% YoY menjadi Rp4,02 triliun pada FY18 (vs Rp4,73 triliun pada FY17) dan laba bruto turun 47% YoY menjadi Rp683,03 miliar. Sedangkan laba usaha LSIP juga turun 62,43% YoY menjadi Rp339,73 miliar sehingga laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp331,36 miliar pada FY18 atau turun 54,81% YoY (vs Rp733,30 miliar pada FY17). (IQPlus)

IHSG Update

IHSG melemah 0,23% ke level 6.525,68 pada perdagangan Rabu (27/02) disertai investor asing yang mencatatkan net buy senilai Rp261,02 miliar. Pelemahan IHSG terjadi seiring dengan pelemahan bursa regional Asia. Selain itu nilai tukar USD/IDR melemah 0,27% ke level Rp14.030. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.481-6.581 di tengah penantian laporan kinerja emiten dan data pertumbuhan kredit. **Todays Recommendation: ADRO, HOKI, WIKA, GJTL.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
ADRO	1,375	BOW	ADRO sedang berada pada wave (ii) dari wave [iii], dengan level koreksi pada 1,325. Apabila wave (ii) sudah terkonfirmasi selesai, maka ADRO berpeluang menguat dengan target 1,510.
HOKI	640	BOW	Asalkan tidak kembali turun dan menembus 600, maka kami memperkirakan HOKI sudah menyelesaikan wave B, dan berpotensi menguat untuk membentuk C.
WIKA	1,825	SOS	Posisi WIKA saat ini berada pada akhir wave [i] dari wave 3. WIKA berpotensi untuk melemah dengan target koreksi 1,750-1,700 untuk membentuk wave [ii] dari wave 3.
GJTL	795	SOS	Wave 5 dari C sudah terkonfirmasi selesai. Selanjutnya GTJL berpotensi melemah ke level 740-760 untuk membentuk wave A.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166



Sukisnawati Puspitasari – Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
 Cement, Mining
 Ext. 52307



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

